

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN

Annissa¹, Lutfi Alhazami²

¹ Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

² Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

E-mail: ¹⁾ 111212220@mahasiswa.undira.ac.id , ²⁾ lutfi.alhazami@undira.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FOMO, Literasi Keuangan, dan Sikap Peduli Lingkungan terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z Di Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variable independent (FOMO, Literasi Keuangan, Dan Sikap Peduli Lingkungan) dan variable dependen (Keputusan Investasi Hijau). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fear of Missing Out (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi hijau dari Generasi Z di Jakarta Selatan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Jakarta Selatan. Sikap peduli lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Jakarta Selatan.

Kata Kunci: Fomo, Literasi Keuangan, Sikap Peduli Lingkungan, Keputusan Investasi Hijau, GenZ

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu-isu yang berkaitan dengan perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan telah menjadi sorotan utama di berbagai wilayah di dunia (Hamdani et al., 2024). Di Indonesia, tantangan-tantangan lingkungan semakin mendesak, mengingat negara ini sebagai salah satu penyumbang emisi karbon terbesar di planet ini. Menurut laporan IQAir 2024, Jakarta menduduki peringkat keempat sebagai kota dengan tingkat polusi udara terburuk di Asia Tenggara, dengan rata-rata PM2.5 yang mencapai 40,7 µg/m³, meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2023, dan masuk dalam kategori yang tidak sehat. Peningkatan suhu global, polusi udara, dan kerusakan lingkungan mengharuskan perubahan pada pola konsumsi serta investasi masyarakat (Rolando, 2025c, 2025f, 2025b; Setiawan & Rolando, 2025; Winata & Rolando, 2025).

Pemerintah, melalui Undang-Undang No.16 Tahun 2016 mengenai Pengesahan Paris Agreement, menetapkan target untuk mengurangi emisi karbon sebesar 29% pada tahun 2030. Langkah ini diambil dalam respons oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2023b) yang telah mengesahkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, demi mencapai visi “Indonesia Emas 2045”. Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan salah satu investasi jangka panjang yang diusulkan oleh Pemerintah Indonesia dalam konteks pembangunan serta pemerataan infrastruktur. Ibu kota yang baru direncanakan ini ditargetkan menjadi kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, dengan proyeksi pembangunan yang mencakup 75% area hijau sesuai regulasi Pemerintah Republik Indonesia. (2022) melalui Undang-Undang Republik Indonesia

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN

Annisa, Alhazami

nomor 3 tahun 2022 mengenai .Ibu Kota Negara (Candy et al., 2024; (Mulyono & Rolando, 2025; Rolando, 2024a, 2025e; Rolando & Chondro, 2025; Zahran & Rolando, 2025).

Pemprov DKI Jakarta menjalankan langkah-langkah strategis untuk menangani polusi udara dan .perubahan iklim secara bersamaan dengan menetapkan target pengurangan emisi sebesar 31,89 persen melalui usaha mandiri dan 43,20 persen dengan .bantuan internasional pada tahun 2030. Percepatan dilakukan di berbagai bidang termasuk efisiensi sistem transportasi, pembaruan kendaraan, penerapan .kendaraan listrik, serta pengembangan moda transportasi massal yang ramah lingkungan. Untuk sektor bangunan dan rumah tangga dan fokus strategi diperuntukkan pada efisiensi energi, penggunaan refrigeran dengan potensi pemanasan global yang rendah, peralatan .yang hemat energi, dan penerapan standar bangunan hijau untuk gedung baru dan yang sudah ada (Rolando, 2024b, 2025d, 2025a; Wigayha & Rolando, 2024, 2025).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Metode ini dipilih untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sampel dari populasi. Desain penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang dibuat mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Skala ini mengharuskan responden untuk menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Generasi Z yang tinggal di daerah Jakarta Selatan. Menurut informasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) DKI Jakarta pada .Semester I tahun 2025, jumlah populasi Generasi Z di Jakarta Selatan mencapai 585. 044 orang.

Pemilihan sampel dilakukan melalui purposive sampling. Metode ini adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di Jakarta dengan rentang usia 19-27 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan maksimum 10% (0,1). Untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai ukurannya, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat kesalahan pengambilan sampel.

Jika diimplementasikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{585.044}{1 + 585.044 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{585.044}{1 + 585.044 (0,01)}$$

$$n = \frac{585.044}{1 + 5.851,44}$$

$$n = \frac{585.044}{5.851,44}$$

$$n = 99,98 \text{ atau } 100 \text{ Responden}$$

Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan margin of error sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengungkapkan konstruk yang diukur. Validitas konstruk diperoleh dengan menghitung korelasi antara masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel yang mengacu pada nilai *corrected item-total correlation* pada program SPSS 27. Dalam penelitian ini terdapat sampel sebanyak 100 responden sehingga di dapat nilai kita menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) sebesar $n - 2$ yaitu $100 - 2 = 98$ pada signifikasi 0,05 nilai sehingga r tabel adalah 0,1966 sering dibulatkan menjadi 0,197. Hasil uji validitas instrumen penelitian terhadap 20 butir soal sesuai indikator penelitian dinyatakan valid dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Parameter	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
FOMO	X1.1	0,599	0,1966	Valid
	X1.2	0,731	0,1966	Valid
	X1.3	0,407	0,1966	Valid
	X1.4	0,744	0,1966	Valid
	X1.5	0,321	0,1966	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,332	0,1966	Valid
	X2.2	0,401	0,1966	Valid
	X2.3	0,334	0,1966	Valid
	X2.4	0,316	0,1966	Valid
	X2.5	0,456	0,1966	Valid
Sikap Peduli Lingkungan	X3.1	0,246	0,1966	Valid
	X3.2	0,279	0,1966	Valid
	X3.3	0,412	0,1966	Valid
	X3.4	0,369	0,1966	Valid
	X3.5	0,522	0,1966	Valid
Keputusan Investasi Hijau	Y.1	0,430	0,1966	Valid
	Y.2	0,366	0,1966	Valid
	Y.3	0,320	0,1966	Valid
	Y.4	0,409	0,1966	Valid
	Y.5	0,298	0,1966	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan dari data pada tabel 1. di atas maka hasil dari variabel FOMO, Literasi Keuangan, Sikap peduli lingkungan, dan Keputusan investasi hijau nilai r hitungnya $> 0,1966$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara statistik seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian lebih lanjut

3.2. Uji Reliabilitas

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN

Annisa, Alhazami

Setelah item atau pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, dilakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah kuesioner dapat diandalkan atau dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian dengan melakukan pengukuran berulang kali menggunakan kuesioner yang sama. Dalam melakukan Analisa uji reabilitas ini peneliti menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan syarat variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach Alpha	N of Item	Keterangan
FOMO	0,778	5	Reliabel
Literasi Keuangan	0,613	5	Reliabel
Sikap Peduli Lingkungan	0,610	5	Reliabel
Keputusan Investasi Hijau	0,608	5	Reliabel

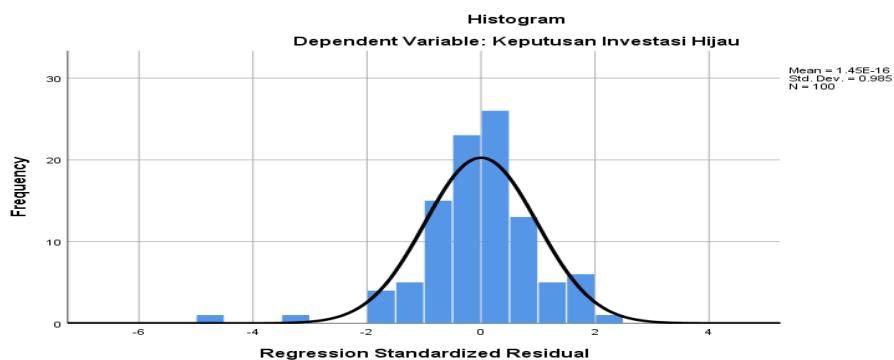
Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel *Fear of Missing Out* (FoMO), Literasi Keuangan, Sikap Peduli Lingkungan, dan Keputusan Investasi Hijau bersifat reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian dan lulus uji reabilitas.

3.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

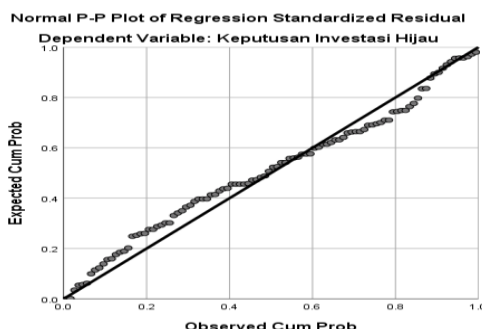
Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas residual merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier karena berpengaruh terhadap ketepatan pengujian statistik dan validitas kesimpulan penelitian. Distribusi residual yang normal menunjukkan bahwa model regresi memenuhi salah satu syarat dasar analisis parametrik (Candra & Irmeilyana, 2024). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ditentukan berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Kriteria ini digunakan untuk memastikan bahwa penyimpangan distribusi residual tidak bersifat signifikan secara statistik.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan Gambar 2. histogram residual menunjukkan bahwa sebaran data membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped*) dan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai 0. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai residual regresi menyebar secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P - P Plot
Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan Gambar 3. hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik data residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolomogorov Smirnov*

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.50739908
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.078
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan pada tabel 3. diatas nilai signifikansi sebesar 0,070 lebih besar dari 0,05 ($0,070 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian Anda terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah salah satu uji dalam asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sangat kuat atau hubungan linear yang besar antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2021). Dalam model regresi yang baik, variabel-variabel independen tidak seharusnya memiliki korelasi yang signifikan, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam menjelaskan variabel dependen. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FOMO	.880	1.137
	Literasi Keuangan	.692	1.446
	Sikap Peduli Lingkungan	.640	1.562

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Hijau

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan tabel 4. di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel independen dalam model

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN

Annisa, Alhazami

regresi. Secara rinci, variabel FOMO (tolerance 0,880; VIF 1,137), Literasi Keuangan (tolerance 0,692; VIF 1,446), Sikap Peduli Lingkungan (tolerance 0,640; VIF 1,562), menunjukkan tingkat korelasi yang masih berada dalam batas penerimaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak saling mempengaruhi secara berlebihan sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis karena tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varians dari residual atau pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda, dapat dilihat melalui grafik di mana sumbu X dan Y telah diprediksi, sementara sumbu X menunjukkan residual (Y yang diprediksi dikurangi Y yang nyata) yang telah distandardisasi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Glejser

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.519	1.266		1200	.233
	FOMO	.026	.035	.079	736	.463
	Literasi Keuangan	-.060	.051	-.145	-	.235
	Sikap Peduli Lingkungan	-.020	.047	-.052	1.195	.679
					415	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan pada tabel 5. uji Glejser, semua variabel independen seperti FOMO (dengan nilai signifikansi 0,463), Literasi Keuangan (0,235), dan Sikap Peduli Lingkungan (0,679) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang berarti secara statistik antara setiap variabel independen dengan nilai absolut residual (ABS_RES). Jadi, bisa disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memengaruhi variasi sisa dalam model regresi. Ini berarti model tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas dan asumsi homoskedastisitas sudah cukup terpenuhi.

3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2019), analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari tahu seberapa jauh pengaruh beberapa variabel independent (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan. Model analisis ini wajib digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat, sehingga model harus mampu memprediksi variasi yang terjadi pada variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.807	1.831		2.079	.040
	FOMO	-.068	.051	-.079	-	.218
					1.239	

Literasi Keuangan	.553	.073	.543	7.572	.000
Sikap Peduli Lingkungan	.313	.069	.340	4.557	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Hijau

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 3,807 - 0,063X_1 + 0,553X_2 + 0,313X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

X_1 = *Fear of Missing Out*

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Sikap Peduli Lingkungan

Y = Keputusan Investasi Hijau

ε = error

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta 3,807

Nilai konstanta 3,807 menunjukkan bahwa apabila variabel *Fear of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan, dan Sikap Peduli Lingkungan bernilai nol atau konstan, maka Keputusan Investasi hijau tetap memiliki nilai sebesar 3,807. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan dasar gen Z sebagai responden untuk melakukan investasi hijau meskipun tanpa dipengaruhi oleh ketiga variabel independent dalam penelitian.

b. *Fear of Missing Out* (FOMO) (X_1)

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel FOMO memiliki koefisien regresi -0,063 dan tingkat signifikansi 0,218. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,218 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa FOMO tidak memengaruhi secara signifikan keputusan investasi hijau. Ini menunjukkan bahwa tindakan responden dalam memilih investasi berkelanjutan tidak dipengaruhi oleh tekanan psikologis akibat tren pasar, melainkan didorong oleh faktor-faktor internal lainnya seperti tingkat pengetahuan keuangan dan kesadaran terhadap lingkungan.

c. Literasi Keuangan (X_2)

Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,553 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Keputusan Investasi Hijau sebesar 0,553 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Dan signifikan 0,000 (<0,05) Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi Hijau.

d. Sikap Peduli Lingkungan (X_3)

Koefisien regresi variabel Sikap Peduli Lingkungan sebesar 0,313 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Sikap Peduli Lingkungan akan meningkatkan Keputusan Investasi Hijau sebesar 0,313 dengan asumsi variabel lain bersifat konstan. Dan nilai signifikan 0,000 (< Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara Sikap Peduli Lingkungan dengan Keputusan Investasi Hijau.

3.5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji T

Table 1

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN

Annisa, Alhazami

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.807	1.831		2.079	.040
FOMO	-.063	.051	-.079	-	.218
				1.239	
Literasi Keuangan	.553	.073	.543	7.572	.000
Sikap Peduli Lingkungan	.313	.069	.340	4.557	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Hijau

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan tabel 7. diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis satu arah karena arah pengaruh masing-masing variabel telah ditentukan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Berdasarkan jumlah responden 100, jumlah variabel independen 3, dan variabel dependen 1 maka diperoleh derajat kebebasan yakni:

$$df = n - k - 1$$

$$df = 100 - 3 - 1 = 96$$

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji t, variabel FOMO memiliki nilai t hitung sebesar -1,239. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,984 (df=96), maka nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel secara absolut. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,218, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,218 > 0,05). Jadi, bisa disimpulkan bahwa rasa takut ketinggalan (FOMO) tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap keputusan berinvestasi di bidang hijau. Ini menunjukkan bahwa rasa ketakutan akan tertinggal di belakang tren pasar bukan menjadi alasan utama bagi responden dalam memilih instrumen investasi hijau.
- Hasil uji t untuk variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,572, yang jauh lebih besar dari nilai t tabel (1,984). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa hasilnya jauh lebih kecil dari batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Koefisien beta positif menunjukkan bahwa semakin seseorang memahami dan mengetahui tentang keuangan, maka semakin tinggi keputusan mereka untuk berinvestasi hijau secara sadar dan terencana.
- Untuk variabel Sikap Peduli Lingkungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,557 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel (1,984), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Peduli Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Hijau. Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran ekologis dan kepedulian terhadap kelestarian alam menjadi motivasi moral yang kuat bagi responden untuk memilih instrumen investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	433.687	3	144.562	61.693	.00
Residual	224.953	96	2.343		
Total	658.640	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Hijau

b. Predictors: (Constant), Sikap Peduli Lingkungan, FOMO, Literasi Keuangan

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan tabel 8. hasil pengujian pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 61,693 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi jauh lebih kecil daripada taraf nyata yang ditentukan ($0,000 < 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan telah memenuhi kriteria *goodness of fit*. Secara statistik, hal ini membuktikan bahwa variabel FOMO, Literasi Keuangan, dan Sikap Peduli Lingkungan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Hijau. Dengan kata lain, kombinasi dari aspek psikologis sosial, pemahaman finansial, dan kesadaran ekologis responden merupakan faktor yang secara kolektif mampu memprediksi arah perubahan dalam keputusan investasi berkelanjutan.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.648	1.53077
a. Predictors: (Constant), Sikap Peduli Lingkungan, FOMO, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi Hijau				

Sumber: Olah Data SPSS Versi 26, 2026

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 9. *Model Summary*, ditemukan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,658. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh gabungan dari variabel independen yang terdiri dari FOMO, Literasi Keuangan, dan Sikap Peduli Lingkungan terhadap variabel dependen Keputusan Investasi Hijau adalah sebesar 65,8%. Dalam hal ini, mengindikasikan bahwa model regresi yang dibentuk memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan perilaku keputusan investasi responden. Sementara itu, sisanya sebesar 34,2% ($100\% - 65,8\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini, seperti faktor tingkat pendapatan, persepsi risiko, regulasi pemerintah, atau aksesibilitas terhadap produk investasi hijau.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam tentang pengaruh Digital Finance dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Ramah Lingkungan, adalah sebagai berikut:

1. Fear of Missing Out (FOMO) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi hijau dari Generasi Z di Jakarta Selatan.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Jakarta Selatan.
3. Sikap peduli lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Jakarta Selatan.

PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN

Annisa, Alhazami

DAFTAR PUSTAKA

- Adah, E. F., Nugroho, A., & Rachbini, W. (2025). Systematic literature review: Factors influencing Generation Z's attitudes toward environmentally friendly products and their implications for green consumer behavior. *International Journal of Science and Society*, 7(3), 129-145. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v7i3.1486>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Angelica Cindiyasari, S., & Miftahul Jannah, A. (2025). Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo), Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Z (Vol. 8, Issue 1).
- Auriellia, A. N. T., & Gunarsih, T. (2025). Does Financial Literacy Mediate the Effect of Sustainable Investment Awareness and Risk Perception on Students' Interest in Green Finance Instruments Investment? *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 14(3), 20-30. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v14i3.4349>
- Candra, S. F., & Irmeilyana. (2024). Model Regresi Data Panel Pada Pengaruh Faktor Curah Hujan Terhadap Produksi Kopi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2021. *Jurnal Penelitian Sains*, 26(1), 30-39.
- Candy, Kelvin, & Hesniati. (2024). Peran Theory of Planned Behavior dan Environmental Concern terhadap Green Investment Intention. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14. <https://doi.org/10.32502/jimn.v14i1.8663>
- Climate Adaptation Investment Framework. (2024). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/8686fc27-en>
- Diki Yulianto, M., Dewi Anggraeni, M., Alviyari, A., Adi Wicaksono, M., Maya, M., Amelia, R., & Wijaya Abdul Rozak, R. (2024). Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) di Media Sosial terhadap Kesehatan Keuangan Generasi Z. 2(2), 80-88. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v2i2.94>
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. (2025). Data Agregat Kependudukan (DAK) Provinsi DKI Jakarta Semester I Tahun 2025. Jakarta: Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Diakses dari <https://kependudukancapil.jakarta.go.id/statistik-data-penduduk/>
- Fathussyia Adah, E., Nugroho, A., & Rachbini, W. (2025). Systematic Literature Review: Factors Influencing Generation Z's Attitudes Toward Environmentally Friendly Products and Their Implications for Green Consumer Behavior. In *International Journal of Science and Society* (Vol. 7). <http://ijssoc.goacademica.com>
- Feliza Sinaga, W., Faisal, A., Sunan Kalijaga Yogyakarta, U., & Ekonomi dan Bisnis Islam, F. (n.d.). Article History Analisis Pengaruh Fear of Missing Out dan Kepedulian Lingkungan terhadap Keputusan Investasi Hijau: Studi pada Generasi Z. *Sunan Kalijaga Islamic Economics Journal*, 4(1), 2025. <https://doi.org/10.14421/skiej.2025.4.1.2688>
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, (7 ed.).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Usia Produktif di Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203-212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138-146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-composite-reliability-dalam-penelitian-ilmiah/>
- <https://dataloka.id/humaniora/5831/jumlah-penduduk-jakarta-semester-i-2025-milenial-dan-gen-z-mendominasi/#:~:text=Penduduk%20Jakarta%20yang%20termasuk%20dalam,dengan%20persentase%2025%2C18%25.>
- <https://mirekel.id/gen-z-dan-milenial-tak-lagi-minati-investasi-esg/>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenialdominasi-investor-pasar-modal-ri>
- <https://www.jawapos.com/jabodetabek/016867450/pemprov-dki-jakarta-targetkan-emisi-grk-turun-30-persen-hingga-2050>
- Kartika, K. (2025). PENGARUH GREENWASHING DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT INVESTASI HIJAU GENERASI Z. *ANALISIS*, 15(02), 432-444. <https://doi.org/10.37478/als.v15i02.6510>
- Kartika, K. (2025). Pengaruh Greenwashing Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Niat Investasi Hijau Generasi Z. *Analisis*, 15(02), 432-444. <https://doi.org/10.37478/als.v15i02.6510>
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25-35. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.25-35>
- Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi, P., Hanifah, F., & Noviani, L. (n.d.). Seminar Nasional (PROSPEK I) "Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka:Strategi dan Inovasi Pembelajaran" 18 Januari 2022 Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia The Effect of Financial Literacy on

- Sebelas Maret University (UNS) Students Investment Decisions in The Capital Market Moderating by Risk Perception.
- Literasi Keuangan, P., Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang Raihani Salsabila Hasna Nurjaman, D., Fauji, R., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Income, And Risk Preference On Investment Decisions Of Students At Buana Perjuangan University Karawang. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Issue 3). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Malzara, V. R. B., Widayati, U., & Buchdadi, A. D. (2023). Analysis of gen Z's green investment intention: the application of theory of planned behavior. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 63-84
- Mansyur, M., & Rahim, F. R. (2025). The Influence of Financial Literacy and Environmental Awareness on Green Investment Decisions (pp. 3143–3154). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-758-8_262
- Mulyono, H., & Rolando, B. (2025). REINFORCING LOYALTY IN THE RETAIL LANDSCAPE: A SYSTEMATIC REVIEW OF CUSTOMER ENGAGEMENT STRATEGIES. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 1–14.
- Nguyen, T. N., Lobo, A., & Greenland, S. (2020). Pro-environmental purchase behaviour: The role of consumers' biospheric values, attitudes and advertising skepticism. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 52, 101923
- Pembelian, K., Alhazami, O. L., & Donald, E. (n.d.). FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) TERHADAP. *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(9), 2025.
- Puspitasari, I. & Hidayat, R., Kurniawan, T., (2025). Behavior Financial: Perilaku investor pada investasi hijau (green investment). *Rajawali Media Utama*
- Rahmadania, S., Setiawan, J. H., & Putri, N. A. (2025). The Tantangan Generasi Z dalam Menyeimbangkan Gaya Hidup Sustainable Fashion dan Tren Fomo. *MEDIASI Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 6(2), 148–163. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v6i2.1577>
- Rolando, B. (2024a). PRICING STRATEGIES AND THEIR EFFECTS ON ONLINE PURCHASING BEHAVIOR: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 24–36.
- Rolando, B. (2024b). THE ROLE OF SOCIAL MEDIA TRENDS IN SHAPING CONSUMER BEHAVIOR AND INCREASING ONLINE SHOP SALES: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 1–13.
- Rolando, B. (2025a). CONTENT MARKETING STRATEGY OF SHOPEE ON SOCIAL MEDIA: AN ANALYSIS OF BRAND AWARENESS ENHANCEMENT. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 54–66.
- Rolando, B. (2025b). HOW TIKTOK SHAPES AND INFLUENCES MODERN CONSUMER SHOPPING PATTERNS. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 29–43.
- Rolando, B. (2025c). RETAIL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON RISK, SUSTAINABILITY, AND DIGITAL INTEGRATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 1–13.
- Rolando, B. (2025d). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND PRICE ON CUSTOMER LOYALTY IN ONLINE CULINARY BUSINESSES. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 14–32.
- Rolando, B. (2025e). THE ROLE OF BRAND AMBASSADORS IN SHAPING BRAND AWARENESS ON DIGITAL PLATFORMS. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 28–42.
- Rolando, B. (2025f). ZOOM OR ROOM? A SYSTEMATIC REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF ONLINE VERSUS OFFLINE LEARNING. *EXGEN: Edukasi Untuk Ekselensi Generasi Mendatang*, 1(1), 1–18.
- Rolando, B., & Chondro, J. (2025). THE INFLUENCE OF CUSTOMER REVIEWS ON TRUST AND ONLINE PURCHASE DECISIONS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 33–59.
- Santi, V., Ali, A., Ekonomi, F., Jenderal, U., & Yani, A. (2023). Dapatkah Profitabilitas Memoderasi Dampak Investasi Indeks SRI-KEHATI? 4(4).
- Saputra, D. (2024). Peran Literasi Digital dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Risiko, Kepedulian Lingkungan, dan Literasi Keuangan terhadap Niat Pembelian Investasi Hijau pada Generasi Z di Kota Surabaya. 4, 56–66.
- Serly Herlina, T., Ivan Wijaya, R., Razzaq, A., & Yudistira Nugraha, M. (2025). MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI EKSPRESI DAN RELEVANSINYA TERHADAP GAYA PAKAIAN GEN Z INSTAGRAM SOCIAL MEDIA AS AN EXPRESSION AND ITS RELEVANCE TO GEN Z'S CLOTHING STYLE. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1, 2025–2262.
- Setiawan, B. L. T., & Rolando, B. (2025). MANAGING RETAIL SUPPLY CHAINS: A LITERATURE-BASED REVIEW ON RISK FACTORS, SUSTAINABLE PRACTICES, AND DIGITAL TRANSFORMATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 49–59.
- Shiller, R. J. (2003). From Efficient Markets Theory to Behavioral Finance. In *Journal of Economic Perspectives* (Vol. 17).
- Stern, P. C. (2000). Toward a Coherent Theory of Environmentally Significant Behavior. In *Journal of Social Issues* (Vol. 56, Issue 3).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**PENGARUH FOMO, LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI JAKARTA SELATAN**

Annisa, Alhazami

- Widiawati, M. (n.d.). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi). <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2024). THE ECONOMIC AND CULTURAL IMPACT OF SPORTS IN MODERN SOCIETY: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 14–23.
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2025). DIGITAL CREATORS AS MODERN MARKETERS: EXPLORING THE PROSPECTS AND HURDLES IN THE ONLINE ECONOMY. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 15–28.
- Winata, V., & Rolando, B. (2025). HOW SERVICE EXPERIENCE SHAPES CUSTOMER LOYALTY IN MODERN RETAIL: AN ANALYSIS OF THE LITERATURE. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 24–36.
- Yucel, O., Celik, G., & Yilmaz, Z. (2023). Sustainable Investment Attitudes Based on Sustainable Finance Literacy and Perceived Environmental Impact. *Sustainability (Switzerland)*, 15(22). <https://doi.org/10.3390/su152216026>
- Zahran, A. M., & Rolando, B. (2025). UNDERSTANDING THE INFLUENCE OF ONLINE REVIEWS ON BRAND REPUTATION IN THE DIGITAL AGE. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 72–94.